

Tingkat Kematangan Karier Siswa SMK N 1 Kota Jambi Ditinjau dari Teori Donald Super

Rahma Giovanie Pauline¹, Rasimin², Affan Yusra³

^{1,2,3} Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia
Email: rahmagiovaniepauline@gmail.com

Abstrak

Kematangan karir adalah sebagai suatu keberhasilan yang didapatkan individu ketika dapat menyelesaikan tugas perkembangan karir yang sesuai. Kematangan karir dimaknai sebagai kemampuan individu untuk membuat pilihan serta keputusan karir yang tepat dan realistis. Siswa yang memiliki latar belakang kematangan karir yang tepat dan realistis akan memudahkan siswa tersebut cakap dalam mengambil keputusan karir setelah tamat dari sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kualitas tingkat kematangan karir, yang merangkum beberapa gambaran mengenai kematangan karir seperti dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket, untuk mengetahui ketepatan instrument dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis secara deskriptif yang merupakan berusaha mengungkapkan keadaan subjek pada saat ini, atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji suatu teori melalui instrument yang diperoleh berdasarkan angka-angka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menentukan pilihan pekerjaan berada pada tingkat "tinggi" yaitu 80,59%, pemahaman informasi dan rencana karir berada pada tingkat "tinggi" yaitu 73,42%, konsistensi dalam pemilihan karir berada pada tingkat "tinggi" yaitu 76,25%, pemahaman diri berada pada tingkat "tinggi" yaitu 72,03%, pengambilan keputusan karir berada pada tingkat "tinggi" yaitu 81,12%, dan kesimpulan hasil keseluruhan berada pada tingkat "tinggi" yaitu 76,82%. Saran untuk guru BK untuk terus membantu, dan memberikan layanan yang sesuai kepada siswa mengenai pentingnya kematangan karir untuk masa depan para siswa tersebut.

Kata Kunci : Kematangan Karier.

Abstract

Career maturity is an individual's success when he is able to complete an appropriate career development task. Career maturity is defined as an individual's ability to make appropriate and realistic career choices and decisions. Students who have the right and realistic career maturity background will make it easier for these students to be proficient in making career decisions after graduating from school. The purpose of this study is to reveal the quality of the career maturity level, which summarizes several descriptions of career maturity such as showing the behaviors needed to plan a career, seeking information, having an awareness of what is needed in making career decisions. The data collection technique in this study used an instrument in the form of a questionnaire, to determine the accuracy of the instrument, validity and reliability tests were carried out. The data analysis technique was carried out using descriptive analysis which was an attempt to reveal the current state of the subject,

or describe the field as it is. While the approach used is a quantitative approach that aims to test a theory through instruments obtained based on numbers. The results of this study indicate that determining the choice of work is at a "high" level of 80.59%, understanding of information and career plans is at a "high" level of 73.42%, consistency in career selection is at a "high" level of 76, 25%, self-understanding is at a "high" level, which is 72.03%, career decision making is at a "high" level, which is 81.12%, and the overall result conclusion is at a "high" level, which is 76.82%. Suggestions for BK teachers to continue to help, and provide appropriate services to students regarding the importance of career maturity for the future of these students.

Keywords : *Career Maturity*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP. Banyak program keahlian yang disediakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) . SMK merupakan lembaga pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai kebutuhan kerja dengan keterampilan yang memadai sesuai dengan jurusan. Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional (UUSPN) no. 20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa “pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan siap pula melanjutkan ketingkat pendidikan yang lebih tinggi”.

Disekolah, siswa dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karir kehidupannya. Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, diperlukan layanan yang optimal pula dari setiap unsure pendidikan disekolah, adapun unsur-unsur pendidikan disekolah itu meliputi manajemen dan kepemimpinan, pembelajaran, dan unsur pembinaan kesiswaan (dalam hal ini bimbingan dan konseling). Winkel (dalam Dede Rahmat dkk, 2019) Karier merujuk kepada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Dengan demikian pemilihan karier memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang bukan hanya sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Kematangan itu sendiri berarti perubahan yang terjadi pada setiap individu secara Terartur berdasarkan genetic yang sudah mencapai kematangan atau usia masak dan terlaksananya dengan baik tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan seseorang dalam menuju tingkah laku yang lebih tinggi.

Menurut Super (dalam Saifuddin, 2018:12), mengatakan bahwa kematangan karir adalah suatu keberhasilan yang didapatkan individu ketika dapat menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas. Kematangan karir tidak hanya terkait dengan tugas-tugas perkembangan yang terselesaikan secara individual tetapi juga dengan perilaku yang dimanifestasikan dalam caranya melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada periode tertentu. Kesiapan individu untuk memasuki aktivitas yang terkait dengan karier tertentu memiliki nilai yang sangat berharga dalam proses konseling karier. Perkembangan karier merupakan proses seumur hidup yang terjadi pada periode-periode perkembangan tertentu.

Ada berbagai masalah atau keresahan yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa tidak semua nya sempurna dalam mengembangkan karir untuk masa depannya. Ada beberapa siswa yang masih belum terlalu matang dalam mengembangkan karir untuk kedepannya. Hal tersebut terlihat dari keadaan siswa yang sebelumnya belum penuh memahami mengenai konsep dirinya masing-masing, dalam pemilihan jenis studi lanjutan, pilih rencana pekerjaan, serta keadaan dan kondisi

ekonomi dalam keluarga pun dapat berpengaruh dalam memasuki tahap perkembangan karir siswa untuk kedepannya.

Keresahan ini memberikan isyarat bagi dunia pendidikan, untuk mengembangkan siswa dalam perkembangan karirnya, baik melalui kegiatan-kegiatan intruksional. SMK perlu mengarahkan karir siswa ke arah karir yang baik dan berkualitas dengan mengedepankan konsep diri siswa, sisi pribadi dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, agar nantinya mampu bersaing dalam dunia global yang penuh dengan kompetisi.

Super berpendapat bahwa keberhasilan dan kesiapan remaja untuk memenuhi tugas-tugas yang terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir disebut sebagai kematangan karir (Gonzales, 2008: 749). Kematangan karir tidak hanya terkait dengan tugas-tugas pengembangan yang Bisa diselesaikan dengan sendirinya, tapi bisa juga menyelesaikan masalah yang dinyatakan dalam caranya melakukan tugas pengembangan Pada waktu tertentu. Masalah belum adanya kesiapan kerja lebih disebabkan karena kurangnya kematangan karier, yaitu suatu kondisi dimana para siswa SMK belum mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir sesuai dengan tahapan yang dilaluinya dan juga faktor internal contohnya dalam mengambil keputusan memilih karir, menentukan pilihan pekerjaan dan kurangnya pembentukan konsep diri siswa itu sendiri. Hal inilah yang menghambat siswa dalam memperdalam keahlian mereka untuk menentukan pilihan dan mulai mengembangkan karir mereka untuk kedepannya.

Berdasarkan study pendahuluan peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada Maret 2021 tidak banyak yang didapatkan dikarenakan dari yang peneliti lihat pihak sekolahan membuat sesi pada jam masuk siswa karena adanya pandemic covid-19 ini, dan tidak banyak siswa yang masuk sekolah dan juga dikarenakan hal ini pun guru BK jarang masuk kelas. Peneliti kembali melakukan observasi pada Mei 2021 di SMK N 1 KOTA JAMBI melihat bahwa guru BK jarang masuk kelas dan saat ada kelas yang jadwal nya daring pun guru BK hanya sekedar mengabsen murid nya, ataupun sekedar memberikan siswa berupa biodata riwayat hidup siswa tersebut.

Selanjutnya, untuk memperkuat fokus permasalahan pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di SMK N 1 kota jambi bersama 4 siswa pada hari Selasa, 25 mei 2021 dan pada hari kamis, 27 mei 2021 peneliti memperoleh informasi: bahwa yang peneliti dapat dari 4 siswa ialah dikarenakan adanya pandemic tersebut membuat guru BK dan siswa jarang berinteraksi dan terkadang hanya sekedar melalui daring. Beberapa siswa mengatakan mereka sangat membutuhkan layanan, materi serta bimbingan dari guru BK dalam hal informasi mengenai karir, peluang pekerjaan dan yang lainnya untuk mereka lulus dari sekolah tersebut mereka. Ada sebagian siswa yang belum tau mau kemana arah karir dia untuk kedepannya dan bingung untuk memilih antara melanjutkan kuliah atau kerja terlebih dahulu. Karena sebagian siswa tersebut masih belum bulat dalam mengambil keputusan mengenai karir untuk dirinya sendiri di masa depan.

Ada 1 dari 4 siswa yang peneliti wawancari, siswa ini menjelaskan bahwa dia telah memiliki rencana atau yang disebut dengan bahasa modernnya *goals* dalam rencana karir mereka untuk kedepannya. siswa kelas X belum sepenuhnya matang dalam mengembangkan karirnya sendiri dan masih belum bisa mengenal konsep diri nya sendiri. Dalam hal ini guru BK sangatlah dibutuhkan untuk memberikan layanan, materi serta bimbingan kepada siswa, salah satu siswa mengatakan ada guru yang memberikan materi mengenai dunia pekerjaan, tetapi bukan guru BK melainkan guru etika profesi.

Mengenai beberapa hal yang telah dijelaskan siswa SMK harus dapat membentuk konsep diri yang baik dan memperbaiki tingkah laku serta membentuk kepribadian diri yang baik agar kematangan karir nya dapat sesuai dengan keinginan. Hal ini sejalan dengan pendapat Donald Super bahwa

pandangannya tentang teori konsep diri bahwa esensinya konsep diri merupakan kecocokan antara pandangan individu terhadap opini antar individu yang memiliki atribut dan sifatnya dalam kependudukannya masing-masing. Ada pula kendala guru BK dalam memberikan layanan, materi dan bimbingan dikarenakan adanya pandemi ini dan hal ini menjadikan kurangnya interaksi antara guru BK dan siswanya. Dalam hal ini pun siswa belum mengenal pribadinya sendiri dan juga siswa tersebut belum sepenuhnya memahami mengenai konsep diri mereka masing-masing, yang seharusnya siswa yang berada di kelas X telah matang dalam perkembangan karirnya.

Tetapi dikarenakan beberapa gambaran tentang kematangan karir yang belum sepenuhnya belum siswa pahami siswa tersebut belum yakin dalam mengambil sebuah keputusan dikarenakan beberapah hal tadi. Maka dari itu siswa sangat membutuhkan arahan dari Guru bk untuk memperbaiki konsep diri dengan lebih memahami tentang gambaran atau dimensi mengenai kematangan karir yang mendukung konsep bahwa pendidikan dan konseling dapat menjadi stimulus untuk perkembangan karir siswa di SMK N 1 KOTA JAMBI tersebut. Berdasarkan latar belakang, hasil wawancara diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Tingkat Kematangan Karir Siswa SMK N 1 Kota Jambi Ditinjau Dari Teori Donald Super”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Kota Jambi, dengan indikator pilihan pekerjaan, pemahaman informasi dan rencana karier, konsisten dalam pemilihan karier, pemahaman karier, dan pengambilan keputusan karier. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X AK1, X TKJ1, X MM1, X BDP1 dan X MP1 sebanyak 161 siswa dengan jumlah sampel 76 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas angket, dengan menggunakan pengukuran skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase formula A dan formula C.

HASIL

Temuan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kepada 76 siswa sebagai responden dengan jumlah item sebanyak 30 item yang terdiri dari item positif dan item negatif mengenai kematangan karir siswa SMK, mengacu pada indikator yang ditinjau dari teori Donald Super yang dideskripsikan : indikator pilihan pekerjaan, pemahaman informasi dan rencana karier, konsisten dalam pemilihan karier, pemahaman karier, dan pengambilan keputusan karier; maka diperoleh hasil rekapitulasi hasil penelitian pada tabel 1 :

Indikator	F	B	%	Tingkatan
Menentukan pilihan pekerjaan (5)	76	1225	80,59	Tinggi
Pemahaman informasi dan rencana karier (5)	76	1116	73,42	Sedang
Konsistensi dalam pemilihan karier (5)	76	1159	76,25	Sedang
Pemahaman diri (7)	76	1533	72,03	Sedang
Pengambilan keputusan karier (8)	76	1973	81,12	Tinggi
Keseluruhan		6693	76.82	Tinggi

Berdasarkan hasil tabel 1, terlihat bahwa indikator menentukan pilihan pekerjaan dan pengambilan keputusan karier memperoleh hasil paling tinggi diantara indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan karier siswa SMK terlihat tinggi dari indikator tersebut. Sedangkan pada indikator lainnya, meskipun berada pada kategori sedang tetap harus ditingkatkan karena setiap siswa harus siap dan memenuhi tingkat kematangan karier yang seharusnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator menentukan pilihan pekerjaan dapat dilihat dari tabel 10 memiliki hasil dengan bobot 1225 dengan persentase sebesar 80,59% berada pada tingkat tinggi yang dilihat dari criteria penafsiran persentase. Krisphianti, Y.D & Nurwulansari, F. D (2022) mengatakan bahwa skemtangn karier sangat perlu dimiliki oleh siswa dan bahwa kematangan karier juga bisa diartikan sebagai kesiapan individu untuk membuat pilihan karier dan keputusan karier. Pada indikator pemahaman informasi dan rencana karier padat dilihat dari tabel 11 memiliki hasil dengan bobot 1116 dengan persentase 73,42% berada pada tingkat tinggi yang dilihat dari criteria penafsiran persentase. Dalam penelitian Krisphianti, Y. D & Nurwulansari, F. A. (2022). Menjelaskan bahwa kematangan karier yang tinggi akan membuat siswa lebih dapat merencanakan masa depan, mampu memanfaatkan informasi guna mencapai tujuan karier selepas lulus, mampu mengeksplorasi berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan karier dan mampu mengambil sebuah keputusan kariernya.

Selain itu indikator konsistensi individu dalam pilihan karier yang disukainya dapat dilihat dari tabel 12 dengan hasil bobot 1159 persentase sebesar 76,25%. Menurut Super (dalam Rahmat dkk, 2019:57) menyatakan individu harus konsisten dalam pemilihan karier yang disukainya karena jika siswa tersebut tidak konsisten dalam memilih karier maka itu akan mengganggu proses karier untuk kedepannya. Pada indikator kemajuan individu ke arah pembentukan konsep diri atau bisa disebut dengan pemahaman diri dapat dilihat dari tabel 13 dengan hasil bobot 1533 persentase sebesar 72,03% berada pada tingkat tinggi dilihat dari criteria penafsiran persentase. Berdasarkan analisis dari penelitian H.R Partino (2006:37), bahwa efikasi berhubungan serta berpengaruh dalam kematangan karier siswa. Menurut Hakett dan Betz (dalam H.R Partino, 2006:40) menyatakan bahwa efikasi diri menentukan rentang pemahaman karier dan pilihan akademik.

Pada indikator terakhir yaitu "pengambilan keputusan karier" dapat dilihat dari tabel 14 dengan hasil bobot 1973 dengan persentase sebesar 81,12% berada pada tingkat tinggi yang dilihat dari criteria penafsiran persentase. Dalam penelitian Krisphianti, Y. D & Nurwulansari, F. A. (2022) mengatakan bahwa pengambilan keputusan yang realistic dapat digunakan siswa SMK untuk menentukan tujuan keberhasilan karier dimasa depan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kematangan karier merupakan kemampuan yang ada di dalam diri individu untuk mempersiapkan masa depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket kematangan karier dalam tingkat kematangan karier dengan jumlah item 30 item yang disebarkan kepada 76 siswa sebagai responden, yang diolah menggunakan rumus formula C bahwa tingkat kematangan karier siswa berada pada tingkat "tinggi" sebesar 76.82% dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Kemudian hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian adalah sebagai berikut: tingkat kematangan karier siswa SMK N 1 Kota Jambi ditinjau dari teori Donald Super pada indikator menentukan pilihan akhir pekerjaan dilihat dari kriteria penafsiran presentase berada pada tingkat "**tinggi**" yaitu (80,59%). Hal ini menunjukkan bentuk gambaran sikap siswa sudah cukup

bagus dalam menentukan pilihan akhir pekerjaannya untuk setelah lulus sekolah nanti, tingkat kematangan karier siswa SMK N 1 Kota Jambi ditinjau dari teori Donald Super pada indikator pemahaman informasi dan rencana karier dilihat dari kriteria penafsiran presentase berada pada tingkat “**sedang**” yaitu (73,42%). Hal ini menunjukkan terpenuhinya pemahaman siswa mengenai informasi dan perencanaan karier untuk kedepannya, tingkat kematangan karier siswa SMK N 1 Kota Jambi ditinjau dari teori Donald Super pada konsistensu siswa dalam pemilihan karier dilihat dari kriteria penafsiran presentase berada pada tingkat “**sedang**” yaitu (76,25%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah sesuai memilih karier yang akan dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan yang dipilih dan bertanggung jawab atas apa yang dipilih, tingkat kematangan karier siswa SMK N 1 Kota Jambi ditinjau dari teori Donald Super pada indikator pemahaman diri dilihat dari kriteria penafsiran presentase berada pada tingkat “**sedang**” yaitu (72,03%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah cukup memahami mengenai bakat minat serta kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya, tingkat kematangan karier siswa SMK N 1 Kota Jambi ditinjau dari teori Donald Super pada indikator pengambilan keputusan karier dilihat dari criteria penafsiran persentase berada pada tingkat “**tinggi**” yaitu (81,12%). Hal ini menunjukan bahwa siswa telah cukupbagus dalam membuat perencanaan karier serta mengevaluasi perencanaan karier yang telah di rancang untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- An Komariah Dan Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Alvarez, Gonzalez M. (2008). "Career Maturity: a Priority for Secondary Education". *Journal of Researching Educational Psychology* . ISSN . 1696-2095. No.16. Vol.6(3) 2008, pp:749-772. Spain: Departement of Educational Research Methods and Diagnostics, University of Barcelona
- Bardick, A., Kerry B. B. , Magnusson, K. C., & Kim D.W. (2006). *Junior high school student's career plans for the future : A Canadian perspective*. *Journal of Career Development*, 32, 250-271.
- Juwitaningrum, Ita. "Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK." *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2.2 (2013): 132-147.
- Miharja, Sugandi. *Bimbingan Kematangan Karier*. Bandung : LP2M UIN SGD 2020.
- Mutiara Herin, Dian Ratna Sawitri (2017). "Dukungan Orang Tua dan Kematangan karir Pada Siswa SMK Program Keahlian Tata Boga" *Jurnal Empati* No. 1. Vol 6 pp. 301-306, Jan. 2017.
- Prahesty, I. D., & Mulyana, O.P. (2013). Perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah. *Character*, 2(2), 1-7
- Pratama, Beny Dwi, and Suharnan Suharnan. "Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3.03 (2014).
- Rahmi, Fitria, and Dwi Puspasari. "Kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah di kota padang." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 8.1 (2017).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutja, Akmal, Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Penerbit Writing Revolution.
- Wiguno, Taufik Siswanto, Tritjahjo Danny Soesilo, and Yustinus Windrawanto. "The Influence of Self-concept on Career Maturity of Adolescent Members of Youth Organization in Kaliboyo Village." *Journal of Psychology and Instruction* 4.1 (2020): 29-34.